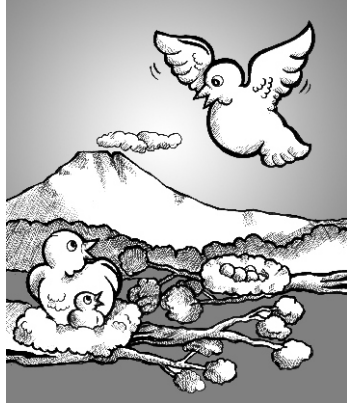


BUMI YANG MERANA

Andaikan Aku seekor Burung

Bayangkan bila kamu menjadi seekor burung. Kamu bersama seluruh keluarga dan teman-temanmu tinggal di sebuah hutan yang sangaaat luas. Pada pucuk-pucuk pohon yang rimbun, kamu membuat sarang yang nyaman untuk beristirahat, bersilatullah, sampai menetas telur-telurmu.



Setiap kali matahari mulai menampakkan sinarnya di pagi hari, kamu dan semua kerabatmu langsung berkicau! Kamu akan bernyanyi dan terus bernyanyi dengan merdu, menambah keindahan suasana hutan yang tenteram dan sejuk. Kamu merasa bahwa tempat tinggalmu adalah sebuah surga...

Sampai pada suatu hari, terjadi peristiwa mengerikan. Pagi itu para manusia bergerombol datang, membawa sejumlah kendaraan besar dan mesin-mesin seperti robot yang dengungnya mengusik kicaumu.

Dengan sigap manusia mulai menebangi pohon satu demi satu, termasuk pohon tempatmu bersarang! Waduuuh, kamu dan keluargamu langsung panik! Bagaimana tidak, sekarang kamu tidak punya tempat tinggal lagi. Begitu juga ribuan hewan lainnya yang tinggal di hutan itu. Dalam kekacauan

itu, kamu terpisah dari keluargamu. Karena takut akan terkena batang-batang pohon yang bertumbangan, kamu terpaksa terbang tinggi menjauhi hutan untuk mencari tempat berlindung.

Kamu terbang semakin jauh dan tinggi, sampai akhirnya kamu sampai di suatu kota. Astaghfirullah! kamu berkata dalam hati: "kotor sekali udara di sini!" Berbeda sekali dengan langit yang berwarna biru jernih di hutan. Langit di kota itu berwarna kelabu.

Udara yang kamu hirup pun terasa sangat sesak dan penuh dengan zat-zat kimia beracun. Kamu melihat ke bawah, lalu ooo... kamu mengerti penyebab kotornya udara di kota itu. Bagaimana tidak, ratusan bahkan ribuan kendaraan bermotor saling berdesak-desakan di ruas-ruas jalan. Banyak mobil, motor, dan bis kota mengeluarkan asap hitam dari knalpotnya. Asap knalpot yang biasa saja sudah banyak mengandung zat berbahaya, apalagi bila asapnya berwarna hitam pekat?

Di kejauhan, kamu melihat kumpulan asap hitam lainnya dalam jumlah yang lebih banyak. Gumpalan asap itu



ternyata keluar dari corong-corong pabrik yang berada tak jauh dari pusat kota. Gumpalan asap hitam itu terus menerus keluar, membumbung tinggi di angkasa sampai akhirnya berpecah dan membuat warna langit makin kelabu. Sungguh tak terbayangkan betapa kotornya udara di langit kota itu.

Matahari pun terasa lebih panas dan menyengat sehingga kamu kegerahan dan capek, bulu-bulumu lengket oleh keringat. Berbeda sekali hawa di kota ini dengan hutan tempatmu tinggal. Di kota ini lapisan ozon sudah sangat tipis, karena terlalu banyak gas beracun di angkasa, sehingga tidak bisa lagi melindungi bumi dari sinar matahari yang beradiasi tinggi.

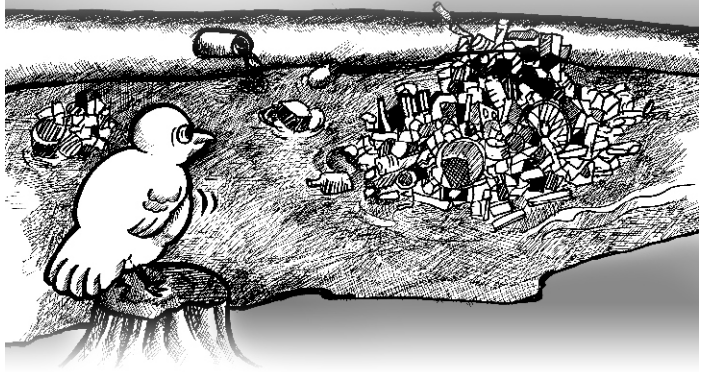
Kamu berniat mencari pohon di pinggir jalan untuk berteduh dari sengatan matahari. Tapi Masya Allah, betapa gersangnya daratan kota ini! Cuma terdapat 1-2 pohon di pinggir jalan, itupun tidak terlalu rimbun dan daun-daunnya sudah mulai mengering.

Sejauh matamu memandang, yang dapat kamu lihat hanyalah bangunan dari beton dan kaca yang saling berlomba mencakar langit.

Kamu memutuskan terbang melesat keluar dari kota itu. Kamu lelah dan lapar. Kamu ingin mencari daerah yang sejuk untuk berteduh dan mencari makan.

Di kejauhan kamu melihat sebuah aliran sungai yang panjang. Senyummu langsung mengembang. Kamu pun terbang menuju ke sungai itu. Tetapi saat mendekati sungai, kegembiraanmu berubah menjadi kekecewaan. Mengapa? Ternyata sungai itu sangat kotor dan bau, dipenuhi sampah.

Di sungai itu manusia dengan seenaknya membuang sampah.



Sungai itupun hilang keelokannya. Ikan-ikan tidak bisa lagi hidup di dalamnya karena kualitas airnya menurun akibat tercemar beragam limbah berbahaya. Dengan sedih kamu meratapi nasibmu. Meratapi lingkungan yang semakin sulit kamu tinggali, karena bumi semakin rusak akibat ulah manusia yang hanya mengeksploitasinya. Kelestarian alam dan lingkungan bumi terancam. Akankah semua ini terus berlanjut?

Lingkungan Hidup dan Penyebab Kerusakannya

a Lingkungan hidup adalah tempat semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup –termasuk manusia dan perilakunya.

b Lingkungan hidup terdiri dari tiga unsur yang dapat disingkat dengan **ABB** (Abiotik, Biotik, dan Budaya).

- 1) **Abiotik** adalah unsur makhluk hidup, seperti manusia, hewan, tumbuhan, jasad renik;
- 2) **Biotik** adalah unsur benda-benda yang tidak hidup, seperti tanah, air, udara, iklim, dan lain sebagainya; dan
- 3) **Budaya** adalah unsur yang dibuat manusia yang dapat berupa cara hidup, cara memanfaatkan alam, dan perilaku sebagai makhluk sosial.

c Lingkungan hidup dapat mengalami kerusakan. Kerusakannya dapat disebabkan dua faktor, yaitu: 1) proses alam, seperti letusan gunung api, angin topan, banjir, kemarau panjang, dan longsor. 2) aktivitas manusia, baik karena jumlah penduduknya yang tinggi maupun cara-cara dalam memanfaatkan sumber daya alam.

d Kerusakan lingkungan karena perbuatan manusia dapat berupa pencemaran lingkungan akibat polusi asap, penggunaan pupuk kimia, sampah plastik dan cairan kimia, penangkapan ikan dengan bom atau racun, penggundulan dan pembakaran hutan, dan penambangan.

Tugas/Kuis Bumi yang Merana

Coba perhatikan lingkungan sekitar tempat tinggalmu. Apakah lingkungannya bersih dan sehat? Apa saja yang harus dibersihkan? Lalu tulislah laporanmu dalam buku catatan.